

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri makanan ringan di Indonesia terus berkembang pesat, salah satunya yaitu produk keripik yang digemari masyarakat. Selama periode 2017 hingga 2021 permintaan keripik meningkat karena minat konsumen terhadap keripik yang semakin bertambah (Sukanto, 2022). Inovasi keripik sangat beragam, salah satunya yaitu keripik KULPI atau keripik kulit lumpia yang menawarkan berbagai varian rasa. Alasan memilih kategori keripik karena keripik memiliki bentuk yang kecil dan tidak berongga. Selain itu, konsumen cenderung lebih mengenal istilah keripik sebagai camilan ringan dan setelah mencari informasi dengan produk yang sama yaitu rata-rata menggunakan kategori keripik. Saat ini, produk keripik KULPI hanya tersedia dalam varian rasa balado dan original, dengan menambahkan varian rasa baru keripik KULPI dapat menarik lebih banyak konsumen dan berkembang lebih cepat di pasaran.

Keripik KULPI dibuat dari kulit lumpia yang diolah menjadi keripik dengan berbagai varian rasa dan tersedia dalam satu jenis kemasan yaitu *standing pouch* yang praktis untuk dibawa kemanapun. Perpaduan rasa yang istimewa dan kemasan yang praktis, keripik KULPI menjadi pilihan untuk dinikmati dalam berbagai kesempatan. Kulit lumpia dibuat menggunakan adonan yang terdiri dari tepung terigu, tepung tapioka, air, dan garam secukupnya. Pembuatan kulit lumpia merupakan proses yang cukup mudah dipelajari dan tidak memakan waktu lama untuk dikuasai (Lestari dan Suharso, 2020).

Usaha keripik KULPI memiliki peluang untuk dikembangkan dengan melakukan riset pelanggan dan mempertahankan pelanggan di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Oleh karena itu, diperlukan analisis usaha *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) untuk mengetahui bagaimana Analisis Usaha Keripik KULPI Mania Aneka Rasa di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Keripik KULPI Mania Aneka Rasa di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana analisis usaha Keripik KULPI Mania Aneka Rasa di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana bauran pemasaran Keripik KULPI Mania Aneka Rasa?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat memproduksi Keripik KULPI Mania Aneka Rasa di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.
2. Dapat menganalisis usaha Keripik KULPI Mania Aneka Rasa di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran Keripik KULPI Mania Aneka Rasa.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini berdasarkan tujuan di atas adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan kreatifitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang inovatif bagi mahasiswa.
2. Dapat sebagai informasi peluang bisnis baru, seperti usaha Keripik KULPI Mania Aneka Rasa.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi penulisan Tugas Akhir Politeknik Negeri Jember.